

Kulit bagian atas alas kaki - kulit kambing



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan mutu	2
5 Pengambilan contoh	2
6 Cara uji	2
7 Syarat lulus uji	4
8 Syarat penandaan	4
9 Cara pengemasan	5
Bibliografi	6



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kulit bagian atas alas kaki – kulit kambing* disusun dengan tujuan untuk merevisi SNI 06-0253-1989, *Mutu dan cara uji kulit glace kambing*.

Revisi dilakukan secara menyeluruh dengan menambahkan klausul acuan normatif, istilah dan definisi, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan penandaan. Perubahan mendasar terjadi pada persyaratan mutu, bahwa pada SNI (revisi 06-0253-1989) tidak dibedakan dalam 4 (empat) kelas mutu kulit (mutu I, II, III, dan IV).

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-02, Kulit, produk kulit dan alas kaki dan telah dibahas dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2008 yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, pemerintah, asosiasi, perguruan tinggi, tenaga ahli bidang kulit, produk kulit dan alas kaki serta institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 25 Mei 2009 s.d 25 Juli 2009.



Kulit bagian atas alas kaki - kulit kambing

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji kulit bagian atas alas kaki - kulit kambing

2 Acuan normatif

Berikut ini daftar referensi yang digunakan dalam standar ini. Untuk referensi tak bertanggal menggunakan edisi terakhir dari referensi yang disebut (termasuk jika ada amandemennya)

SNI 0563 , *Cara uji kadar abu dalam kulit tersamak.*

SNI 0564 , *Cara uji kadar minyak atau lemak dalam kulit tersamak.*

SNI 0642 , *Cara pengambilan contoh kulit.*

SNI 0643 , *Cara menyiapkan contoh uji kulit untuk pengujian fisis dan kimiawi.*

SNI 0644 , *Cara uji kadar air dalam kulit.*

SNI 0645 , *Cara uji kadar krom oksida kulit tersamak.*

SNI 0646 , *Cara uji pH kulit tersamak.*

SNI 0996 , *Cara uji ketahanan gosok cat tutup untuk kulit jadi dengan alat crockmeter.*

SNI 1794 , *Cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan kulit.*

SNI 1795 , *Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit.*

SNI 4574 , *Cara uji ketahanan retak dan kekuatan letup kulit dengan lastometer.*

SNI 7128 , *Cara uji pengukuran tebal kulit jadi.*

3 Istilah dan definisi

3.1

Kulit bagian atas alas kaki - kulit kambing

kulit tersamak yang dibuat dari kulit kambing, disamak krom dan melalui proses finishing, umumnya digunakan untuk bagian atas alas kaki wanita

4 Persyaratan mutu

Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Jenis uji	Satuan	Syarat mutu
1	Organoleptis		
	1. Warna	-	Rata
	2. Kelepasan <i>nerf</i>	-	Tidak lepas
	3. Elastisitas	-	elastis
2.	Fisis		
	1. Tebal	mm	minimum 0,6
	2. Kekuatan sobek	N/cm	minimum 150
	3. Penyamakan		Masak
	Penyusutan, %	-	maksimum 10
	4. Ketahanan gosok cat tutup		
	a) kering	-	Tidak luntur, dengan <i>grey scale</i> nilai minimum 4/5
	b) basah	-	Sedikit luntur, dengan <i>grey scale</i> nilai minimum 4
	5. Ketahanan retak	-	Nerf dan cat tidak retak, nilai minimum 7
	6. Kekuatan tarik	N/mm ²	minimum 16
	7. Kemuluran, %	-	maksimum 55
3.	Kimia		
	1. Kadar air, %	-	maksimum 18
	2. Kadar abu, %	-	maksimum 2 diatas kadar Cr ₂ O ₃
	3. Kadar krom oksida (Cr ₂ O ₃), %	-	2,5 – 3,0
	4. Kadar lemak / minyak, %	-	4 – 8
	5. pH	-	3,5 – 7,0

5 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai SNI 0642.

6 Cara uji

Sebelum dilakukan pengujian, contoh uji dikondisikan dahulu pada suhu (23 ± 2) °C dengan kelembaban 50 % sampai dengan 65 % selama minimum 24 jam.

6.1 Penyiapan contoh uji

Penyiapan contoh uji sesuai SNI 0643.

6.2 Organoleptis

6.2.1 warna

- a) ambil dan siapkan contoh uji;
- b) gelar lembaran kulit pada permukaan yang datar dengan posisi nerf di atas;
- c) amati kerataan warna diruangan dengan pencahayaan yang cukup secara visual.

6.2.2 Kelepasan nerf

- a) ambil dan siapkan contoh uji;
- b) bengkok lembaran kulit dengan nerf disebelah dalam;
- c) amati kerutan yang dihasilkan dari lipatan;
 - bila kerutan-kerutan yang terbentuk kasar dan runcing, maka kulit dikatakan lepas nerf.
 - bila kerutan-kerutan yang terbentuk halus, kecil-kecil dan merata, maka kulit dikatakan tidak lepas nerf.

6.2.3 Elastisitas

- a) ambil dan siapkan contoh uji;
- b) bengkok kulit menurut garis punggung dengan bagian nerf diluar;
- c) tekan dengan tangan pada bengkukan kulit tersebut;
- d) lepas tekanan pada bengkukan;
- e) amati kondisi keadaan kulit sebelum dan sesudah dibengkok dan ditekan. kulit dinyatakan elastis bila pada saat pengujian dirasakan adanya perlawanan untuk kembali ke keadaan semula.

6.3 Fisis

6.3.1 Tebal

Tebal kulit diuji sesuai SNI 7128.

6.3.2 Kekuatan sobek

Kekuatan sobek diuji sesuai SNI 1794.

6.3.3 Penyamakan

6.3.3.1 Bahan

- air

6.3.3.2 Alat

- Kompor,
- Gelas piala,
- Pisau pons,
- Stop watch,
- Pinset.

6.3.3.3 Prosedur

- a. Potong cuplikan menggunakan pisau pons dengan ukuran (100 x 100) mm,
- b. Masukkan cuplikan ke dalam air mendidih selama 1 menit,
- c. Angkat dan amati penyusutan dan kekakuannya. Penyamakan dinyatakan tidak masak apabila kulit menjadi kaku dan susut 10 % atau lebih.

6.3.4 Ketahanan gosok cat tutup

Ketahanan gosok cat tutup diuji sesuai SNI 0996.

6.3.5 Ketahanan retak dan ketahanan letup

Ketahanan retak dan ketahanan letup diuji sesuai SNI 4574.

6.3.6 Kekuatan tarik dan kemuluran (*tensile strength and percentage extension*)

Kekuatan tarik dan kemuluran diuji sesuai SNI 1795.

6.4 Kimiawi

6.4.1 Kadar air

Kadar air diuji sesuai SNI 0644.

6.4.2 Kadar abu

Kadar abu diuji sesuai SNI 0563.

6.4.3 Kadar Cr_2O_3

Kadar Cr_2O_3 diuji sesuai SNI 0645.

6.4.4 Kadar minyak/lemak

Kadar minyak/lemak diuji sesuai SNI 0564.

6.4.5 pH

pH diuji sesuai SNI 0646.

7 Syarat lulus uji

Contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada butir 4.

8 Syarat penandaan

Dalam setiap lembar kulit, sekurang-kurangnya dicantumkan:

- a. Ukuran luas,
- b. Identitas/logo perusahaan.

9 Cara pengemasan

9.1 Bahan

- Tali,
- Kantong plastik,
- Kertas label.

9.2 Prosedur

- a) tumpuk maksimum 20 lembar kulit dengan warna, tebal, dan kualitasnya sama dan telah diberi tanda yang bertuliskan ukuran luas, logo perusahaan, dengan lembaran paling bawah dipilih ukurannya yang paling luas dengan nerf ada diatas;
- b) gulung tumpukan kulit tersebut mulai dari ujung bagian leher;
- c) ikat gulungan kulit dengan tali dan pasang kertas label;
- d) masukkan tiap gulungan kedalam kantong plastik.



Bibliografi

SNI 06-0253-1989, Mutu dan cara uji kulit glase kambing.

SNI 06-0391-1989, Istilah dan definisi untuk kulit dan cara pengolahannya.

ISO 2589 : 2002, Leather-Physical and mechanical test-Determination of thickness.

ISO 3376 : 2002, Leather-Physical and mechanical test-Determination of tensile strength and percentage extension.

ISO 3377-1:2002, Leather-Physical and mechanical test-Determination of tear load.

ASTM, D2211-2000, Standard Test Method for Elongation of Leather¹.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id